

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Metode Penelitian

###### 1. Jenis dan Rancangan

Jenis penelitian ini adalah *Quasi experiment design* dengan rancangan *Pre-post test with control group design*. Pengambilan data pada tahap pertama dilakukan *pre-test* pada kedua kelompok kontrol dan perlakuan, setelah selesai responden pada kelompok perlakuan diberikan penyuluhan dengan menggunakan media video. Sedangkan pada kelompok control diberikan penyuluhan dengan menggunakan media *leaflet*. Tahap kedua dilakukan *post-test* pada kedua kelompok control dan perlakuan. Observasi dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan untuk mengetahui peningkatan keterampilan orangtua atau pengasuh dalam pembuatan MP-ASI.

Tabel 2. Notasi penelitian quasi experiment

Sampel	Pre-test	Perlakuan	Post-test
K-A	O	X1	O
K-B	O	X2	O
	Time 1	Time 2	Time 3

Keterangan:

K-A : Kelompok perlakuan yaitu orangtua atau pengasuh yang mempunyai baduta usia 6-24 bulan di wilayah Kalurahan Girikarto

K-B : Kelompok kontrol yaitu orangtua atau pengasuh yang mempunyai baduta usia 6-24 bulan di wilayah Kalurahan Girikarto

O : Pengambilan data pengetahuan dan ketrampilan orangtua atau pengasuh pada kedua kelompok

X1 : penyuluhan dengan menggunakan video edukasi MP-ASI

X2 : Penyuluhan dengan menggunakan leaflet edukasi MP-ASI

## 2. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022, berlokasi di Kalurahan Girikarto Kecamatan Panggang, karena Kalurahan tersebut menjadi salah satu lokasi lokus *stunting* pada tahun 2021, dengan persentase *stunting* yang lebih banyak dibandingkan dengan dua Kalurahan lain di wilayah Puskesmas Panggang II serta belum pernah dilakukan penelitian serupa di daerah tersebut.

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau merupakan sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah video edukasi MP-ASI.

Video edukasi MP-ASI adalah Media video edukasi mengenai MP-ASI yang berdurasi  $\pm$  3 menit yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai MP-ASI kepada orang tua atau pengasuh baduta yang berusia 6-24 bulan.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang terpengaruh atau merupakan akibat dari variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah :

### a. Pengetahuan orang tua atau pengasuh tentang MP-ASI

Adalah pemahaman responden (orangtua atau pengasuh baduta yang berusia 6-24 bulan) terhadap MP- ASI

Cara ukur : menggunakan kuesioner pre tes dan postest

Hasil ukur : dalam bentuk skor nilai dibandingkan sebelum dan sesudah pemberian informasi.

Skala ukur : Interval

### b. Keterampilan orangtua atau pengasuh dalam mempersiapkan MP-ASI.

Adalah kemampuan responden (orangtua atau pengasuh baduta yang berusia 6-24 bulan) dalam mempersiapkan MP-ASI

Cara ukur : Menggunakan daftar tilik observasi keterampilan dalam mempersiapkan MP-ASI, observasi dilakukan oleh peneliti dan kader kesehatan yang sudah pernah mendapatkan pelatihan PMBA dan sudah dilakukan penyamaan persepsi mengenai pembuatan MP-ASI serta dilakukan uji *interrater reliability* dengan spss.

Hasil ukur : dalam bentuk skor nilai dibandingkan sebelum dan sesudah pemberian informasi

Skala ukur : Interval.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah semua orang tua/ pengasuh balita di Kalurahan Girikarto Kecamatan Panggang Gunungkidul sebanyak 173 orang. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah orang tua atau pengasuh anak yang berusia 6-24 bulan.

Penentuan banyaknya sampel ditentukan berdasarkan *Purposive sampling* dengan kriteria *inklusi* sebagai berikut:

- a. Orang tua atau pengasuh baduta di wilayah Kalurahan Girikarto
- b. Dapat berkomunikasi dengan baik
- c. Dapat menulis dan membaca
- d. Usia anak yang diasuh  $\geq 6$  bulan dan  $<24$  bulan
- e. Belum pernah mendapat pelatihan Pemberian Makan pada Bayi dan Anak
- f. Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi antara lain orang tua atau pengasuh baduta pindah tempat tinggal, sakit atau meninggal dunia dan kader posyandu. Berdasarkan kriteria *inklusi* tersebut didapatkan 60 orangtua atau pengasuh yang memenuhi syarat.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Teknik *random sampling*.

#### **D. Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Video edukasi MP-ASI
2. *Leaflet* edukasi MP-ASI
3. Kuesioner/ soal pre test dan posttest
4. Daftar tilik observasi keterampilan mempersiapkan MP-ASI
5. Form *Inform Consent*

Kuesioner ini dibuat oleh peneliti dan diperuntukkan untuk diisi jika responden bersedia ataupun tidak bersedia menjadi sampel penelitian

6. Alat tulis
7. Aplikasi program SPSS

#### **E. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Validitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan bagaimana alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012). Validitas ialah suatu pengamatan atau pengukuran pada alat maupun kuesioner yang digunakan pada saat dilakukannya penelitian.

Reliabilitas merupakan indikator yang menunjukkan bagaimana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat digunakan (Notoatmodjo, 2012). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil dari pengukuran itu tetap nilainya bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih dengan menggunakan alat ukur yang juga sama.

Sebelum kuesioner digunakan untuk melakukan pengumpulan data, kuesioner pre/post test terlebih dahulu sudah dilakukan uji *validitas* dan *reliabilitas* dengan 30 responden yang diminta mengisi menggunakan *gogle*

*form*. Pengujian kuesioner dilakukan pada responden di Kalurahan Girimulyo yang mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan responden di lokasi sampel penelitian. Dari 17 item pertanyaan didapatkan 1 pertanyaan no 1 yang tidak valid sehingga pertanyaan no 1 tidak digunakan.

Tahapan selanjutnya adalah melakukan uji *reliabilitas* pada kuesioner. *Reliabilitas* menunjukkan bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensis, mengarahkan responden memilih jawaban tertentu. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama hasilnya (Arikunto S., 2010). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dinyatakan *reliable* bila nilai *alpha cronbach* >  $r_{\text{kriteria}}$  (0,60) (Arikunto S., 2010). Hasil uji reliabilitas instrument pengetahuan tentang Mp-ASI menyimpulkan bahwa  $\alpha = 0,766$  lebih besar dari  $r$  konstanta (0,6), maka instrument yang digunakan reliabel.

#### **F. Uji Kelayakan Media**

Media video dan *leaflet* MP-ASI yang digunakan dalam penelitian ini diuji kelayakannya oleh dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, yaitu Bapak M. Primiaji Rialihanto, S.SiT, M.Kes. Penilaian media video dan *leaflet* meliputi aspek tampilan dan kualitas materi. Aspek tampilan yang terdiri dari ketepatan tampilan, ketepatan pemilihan warna dan background, kesesuaian warna tulisan dan *background*, kesesuaian pemilihan gambar, kejelasan ukuran tulisan, dan kejelasan ukuran gambar. Sedangkan aspek

kualitas materi dari media video dan *leaflet* terdiri dari kejelasan isi materi, kejelasan urutan materi, kemenarikan materi dan kemudahan dalam memahami materi.

Penilaian dari ahli media diperoleh dengan cara memberikan kuesioner penilaian dengan lima skala yaitu skor penilaian 1 = sangat kurang, 2 = kurang baik, 3 = cukup baik, 4 = baik, dan 5 = sangat baik (Bastian, 2015). Kuesioner penilaian media video edukasi dan *power point* diadaptasi dari Bastian (2015) dengan interval skor kriteria rata-rata sebagai berikut : (i) sangat baik =  $X > 4,21$  (ii) baik =  $3,40 < X \leq 4,21$  (iii) cukup baik =  $2,60 < X \leq 3,40$  (iv) kurang baik =  $1,79 < X \leq 2,60$  (v) sangat kurang =  $X \leq 1,79$ . Hasil penilaian tampilan dan materi tersebut diperoleh nilai 5 (sangat baik) untuk media video dan nilai 5 (sangat baik) untuk media *leaflet*.

#### **G. Uji Interrater-reliability**

Uji *Interrater Reliability* digunakan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan pengumpul data dalam hal ini adalah pengamat keterampilan orangtua atau pengasuh dalam pembuatan MP-ASI. Alat yang digunakan dalam uji ini adalah uji statistic Kappa. Bila nilai koefisien Kappa  $> 0,6$  maka persepsi antara peneliti dengan si penumpul data sama. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali uji statistic kappa karena peneliti menggunakan 2 orang observer, masing-masing observer dibandingkan penilaiannya dengan peneliti dan didapatkan hasil uji statistic kappa untuk observer pertama adalah 0,833 dan observer kedua adalah 0,667 sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi antara observer dengan peneliti sama karena nilai koefisien kappa  $> 0,6$ .

## H. Pengumpulan Data

### 1. Data primer

Pengumpulan data primer pengetahuan dan ketrampilan diperoleh melalui pengisian kuesioner (*pre-post test*) dan daftar tilik oleh peneliti dan observer kepada responden yang menjadi sampel penelitian

### 2. Data sekunder

Data sekunder berupa jumlah balita yang berada di wilayah Girikarto didapatkan dari laporan kader

## I. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Pra Penelitian

#### a. Identifikasi masalah

Melakukan identifikasi masalah dan menetapkan masalah penelitian serta mengumpulkan data-data pendukung yang diperlukan untuk penelitian.

#### b. Penyusunan Proposal

#### c. Proses Pembuatan Media Video

Pembuatan media video melalui tahap penentuan materi hingga *uploading*. Proses pembuatan media video dimulai dengan menulis materi, membuat *storyboard*, pencarian gambar, transfer file, *editing file*, *mastering*, *rendering*, *uploading*.

Materi yang akan disampaikan didalam video antara lain:

1) Pengertian MP-ASI

2) Variasi bahan yang digunakan dalam pembuatan MP-ASI

- 3) Cara pembuatan, jumlah dan tekstur MP-ASI sesuai kelompok umur: 6 bulan, 6-9 bulan, 9-12 bulan dan 12-24 bulan
  - d. Proses pembuatan leaflet sebagai media untuk kelompok control  
Materi yang akan dimasukkan didalam leaflet antara lain:
    - 1) Pengertian MP-ASI
    - 2) Variasi bahan yang digunakan dalam pembuatan MP-ASI
    - 3) Cara pembuatan, jumlah dan tekstur MP-ASI sesuai kelompok umur: 6 bulan, 6-8 bulan, 9-11 bulan dan 12-24 bulan
  - e. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada media, kuesioner dan uji *interrater reliability* pada kader sebagai observer
  - f. Revisi media dan kuesioner
  - g. Mengurus Perizinan  
Mengajukan permohonan usul izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Panggang II dan Kalurahan Girikarto.
  - h. Mengurus *Ethical Clearance*  
Mengurus *Ethical Clearance* penelitian dengan cara mengajukan permohonan kaji etik kepada Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
2. Pelaksanaan
    - a. Mempersiapkan media yang digunakan.
    - b. Berkoordinasi dengan kader Kesehatan di masing-masing posyandu di wilayah Girikarto mengenai waktu pelaksanaan kegiatan penyuluhan MP-ASI dan menetapkan jadwal pelaksanaan kegiatan di masing-

masing posyandu

- 4) Melakukan pengundian penentuan lokasi sampel (Dusun/Posyandu)
- 5) yang akan digunakan sebagai kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
- 6) Melakukan observasi/ pengamatan kegiatan pembuatan MP-ASI yang dilakukan oleh kader Kesehatan yang telah mendapatkan pelatihan PMBA dengan menggunakan daftar tilik (diambil sebagai data awal ketrampilan MP-ASI) pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol
- 7) Melakukan penyuluhan dengan media video pada kelompok perlakuan dengan tahapan sebagai berikut :
  - a. Membuka kegiatan dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan.
  - b. Pengisian *Informed Consent* dan melakukan *pre test* kurang lebih 10 menit dengan cara mengisi kuesioner.
  - c. Penyuluhan dengan menggunakan media video edukasi MP-ASI
  - d. Melakukan *post test* untuk menilai tingkat pengetahuan setelah diberikan informasi dengan menggunakan video
  - e. Melakukan praktek mempersiapkan MP-ASI dan dinilai dengan menggunakan daftar tilik untuk

melihat ketrampilan orangtua atau pengasuh

- f. Memberikan *reward*.
- c. Melakukan penyuluhan dengan leaflet pada kelompok kontrol dengan tahapan sebagai berikut :
    - (1) Membuka kegiatan dengan cara memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan.
    - (2) Pengisian *Informed Consent* dan melakukan *pre test* kurang lebih 10 menit dengan cara mengisi kuesioner.
    - (3) Penyuluhan dengan menggunakan media leaflet edukasi MP-ASI
    - (4) Melakukan *post test* untuk menilai tingkat pengetahuan setelah diberikan informasi dengan menggunakan leaflet
    - (5) Melakukan praktek mempersiapkan MP-ASI dan dinilai dengan menggunakan daftar tilik untuk melihat ketrampilan orangtua atau pengasuh
    - (6) Memberikan *reward*.
  3. Tahap Penyelesaian
    - a. Melakukan pengolahan dan Analisa data
    - b. Penyusunan laporan hasil penelitian

## **J. Manajemen Data**

### *1. Editing*

*Editing* adalah melakukan pengecekan data kuesioner untuk melihat apakah jawaban yang ada dalam kuesioner telah lengkap.

## 2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pengodean dilakukan terhadap pengetahuan dan ketrampilan orangtua atau pengasuh.

## 3. *Cleaning*

*Cleaning* yaitu pembersihan data yang dilakukan untuk mempertimbangkan data yang tidak sesuai dengan jawaban yang tersedia dalam kuesioner, data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel dicek kembali dan hasilnya tidak ditemukan kesalahan dalam *entry* data.

## 4. *Entry Data*

*Entry Data* adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program *software* komputer. Data yang dientri adalah data *pre-post test* pengetahuan dan ketrampilan tentang MP-ASI

## 5. Analisa Data

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data pada penelitian. Untuk mengetahui distribusi data menggunakan uji *Saphiro Wilk* karena jumlah sampel  $<50$ . Interpretasi hasil yaitu apabila nilai  $p < 0,05$ , maka sebaran data berdistribusi tidak normal. Hasil dari perhitungan statistic didapatkan hasil bahwa  $p < 0,05$  dan dilakukan transformasi data untuk menormalkan data yang tidak normal. Hasil didapatkan  $p < 0,05$  sehingga data tidak berdistribusi normal.

b. Analisis Bivariat

Karena data berdistribusi tidak normal, maka uji statistik yang digunakan yaitu uji non parametrik. Untuk menguji dua kelompok yang berpasangan menggunakan uji *Wilcoxon* yaitu skor *pre test* dan *post test* pengetahuan dan keterampilan pada kelompok video serta skor *pre test* dan *post test* pengetahuan dan ketrampilan kelompok *kontrol* dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Untuk mengetahui perbandingan efektivitas antara media video dan *leaflet* maka dilakukan uji *Mann Whitney*.

6. Penyajian data

Data yang telah di analisis disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

**K. Pertimbangan Etik**

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti telah mengajukan surat izin penelitian kepada Kepala Puskesmas Panggang II. Setelah memperoleh persetujuan surat izin penelitian dari Direktorat Politeknik Kesehatan Yogyakarta dan surat izin etik dari komite etik, selanjutnya peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kalurahan Girikarto. Setelah mendapatkan surat balasan izin penelitian dari Kalurahan Girikarto dan Puskesmas Panggang II, kemudian peneliti memulai mencari partisipan atau responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai objek penelitian, hakekatnya manusia harus dilindungi dengan memperhatikan prinsip-prinsip

dalam pertimbangan etik yaitu responden mempunyai hak untuk memutuskan apakah ia bersedia menjadi subjek atau tidak dalam penelitian tanpa ada sanksi apapun, tidak menimbulkan penderitaan dari responden, dalam hal ini peneliti juga memberikan penjelasan dan informasi secara lengkap dan rinci. Responden juga diperlakukan secara baik sebelum, selama dan sesudah penelitian, responden tidak boleh didiskriminasi jika menolak untuk menjadi responden dalam penelitian. Selain itu ada prinsip-prinsip etik meliputi :

- 1) *Ethical clearance* oleh Komisi Etik Penelitian Politeknik Kesehatan Yogyakarta.
- 2) *Otonomy*, mengakui setiap hak-hak yang dimiliki responden dalam menyatakan kesediaan atau ketidaksiediaan untuk menjadi subjek penelitian dan memiliki hak untuk membuat keputusan secara mandiri.
- 3) *Informed consent*, seluruh responden mendapatkan lembar persetujuan yang ditandatangani oleh responden sebagai bukti dan kesediaan untuk menjadi responden.
- 4) *Anonymity*, peneliti tidak akan mencantumkan atau menuliskan nama responden hanya inisial atau dalam bentuk pengkodean saja.
- 5) *Confidentiality*, semua data informasi yang diberikan oleh responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti,
- 6) *Nonmaleficence*, peneliti akan melindungi subjek dari semua kerugian baik material, nama baik dan juga bebas dari tekanan fisik maupun psikologis yang timbul akibat adanya penelitian ini.